

ABSTRAK

Martha Banjarnahor, NIM: 5183240023. Hubungan Asupan Lemak dan Status Gizi Dengan Hipertensi Pada Usia Dewasa Di Desa Pakkat Kecamatan Doloksanggul. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2023.

Hipertensi adalah penyakit dalam suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang berada di atas batas normal atau optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Karakteristik Responden (jenis kelamin, pekerjaan, Pendidikan, penghasilan, dan besar keluarga); (2) Asupan lemak; (3) Status Gizi; (4) Hipertensi; (5) Hubungan asupan lemak dengan hipertensi pada usia dewasa; (6) Hubungan Status Gizi dengan Hipertensi pada usia dewasa; (7) Hubungan asupan lemak dan status gizi dengan hipertensi pada usia dewasa. Tempat penelitian di Desa Pakkat, Kecamatan Doloksanggul. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret – Mei 2023. Populasi Penelitian ini adalah usia dewasa sebanyak 95 orang yang menderita penyakit hipertensi. Teknik pengambilan sampel dengan cara *total sampling* dengan jumlah sampel 95 orang. Desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengumpulan data menggunakan formulir *Food Recall*, pengukuran IMT dan pengukuran tekanan darah. Teknik analisis data secara deskriptif, uji hipotesis, uji korelasi *rank spearman*, dan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil ini menunjukkan Asupan lemak termasuk dalam kategori lebih yaitu sebesar 54,74 persen. Status gizi termasuk dalam kategori obesitas II sebesar 33,68 persen. Hipertensi usia dewasa sebanyak 54,64 persen. Hasil analisis korelasi *Rank Spearman* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara asupan lemak dengan hipertensi pada usia dewasa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,496 dan nilai p-value sebesar 0,000. Artinya semakin tinggi asupan lemak maka semakin tinggi hipertensi pada usia dewasa. Hasil analisis korelasi *Rank Spearman* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status gizi dengan hipertensi pada usia dewasa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,591 dengan nilai p-value sebesar 0,000. Artinya semakin tinggi status gizi obesitas pada usia dewasa maka semakin tinggi hipertensi pada usia dewasa. Hasil uji regresi linier berganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara asupan lemak dan status gizi dengan hipertensi pada usia dewasa ($Y = 5,67 + 2,12X_1 + 1,29X_2$). Nilai koefisien regresi variabel asupan lemak (X_1) yaitu sebesar 2,12 artinya asupan lemak berhubungan positif dengan hipertensi. Nilai koefisien regresi variabel status gizi (X_2) yaitu sebesar 1,29 artinya status gizi berhubungan positif dengan hipertensi. Dengan demikian asupan lemak merupakan variabel dominan berhubungan dengan hipertensi karena koefisien regresinya (2,12) lebih besar daripada status gizi. Kesimpulannya terdapat hubungan asupan lemak dan status gizi dengan hipertensi di Desa Pakkat Kecamatan Doloksanggul.

ABSTRACT

Martha Banjarnahor, NIM: 5183240023. *The Relationship between Fat Intake and Nutritional Status and Hypertension in Adults in Pakkat Village, Doloksanggul District. Undergraduate Thesis. Faculty of Engineering. Medan State University. 2023.*

Hypertension is a disease in which a person's blood pressure is above the normal or optimal limit. This research aims to determine: (1) Respondent characteristics (gender, occupation, education, income and family size); (2) Fat intake; (3) Nutritional Status; (4) Hypertension; (5) The relationship between fat intake and hypertension in adulthood; (6) Relationship between nutritional status and hypertension in adulthood; (7) The relationship between fat intake and nutritional status with hypertension in adulthood. The research location is Pakkat Village, Doloksanggul District. The time of this research begins in March – May 2023. The population of this study is 95 adults who suffer from hypertension. The sampling technique was total sampling with a sample size of 95 people. Cross sectional research design. Data collection techniques use a Food Recall form, BMI measurement and blood pressure measurement. Descriptive data analysis techniques, hypothesis testing, Spearman rank correlation test, and multiple linear regression.

Based on the research results, it shows that fat intake is included in the more category, namely 54.74 percent. Nutritional status is included in obesity category II at 33.68 percent. Hypertension in adults is 54.64 percent. The results of the Spearman Rank correlation analysis show a positive and significant relationship between fat intake and hypertension in adulthood with a correlation coefficient of 0.496 and a p-value of 0.000 at a significance level of 0.05, meaning that the higher the fat intake, the higher the hypertension in adulthood. . Based on the results of the Spearman Rank correlation analysis, there is a positive and significant relationship between nutritional status and hypertension in adulthood with a correlation coefficient of 0.591 with a p-value of 0.000 at a significance level of 0.05, meaning that the higher the nutritional status, obesity in adulthood is higher. hypertension in adulthood. The results of the multiple linear regression test show that there is a positive and significant relationship between fat intake and nutritional status and hypertension in adulthood with an adjusted R square value of 0.360 and a p value of 0.000 at a significance level of 0.05, which means the higher the fat intake and The higher the nutritional status of obesity, the higher the hypertension in adulthood. In conclusion, there is a relationship between fat intake and nutritional status with hypertension in Pakkat Village, Doloksanggul District.